

Peran Pengawas Dalam Mempersiapkan Akreditasi Madrasah

Nurmawati

Komplek Tgk.Diblang II No 46A Dusun Cot Jambee Tanjong Selamat Darussalam

*Email Korespondensi: nurmawati.mtsn@gmail.com

Abstract: *One of many important component in education is the teacher. In reality, many teachers encounter several obstacles that cause the implementation of the learning process to be less than optimal. Some of the obstacles faced by teachers are the lack of innovation, lack of motivation to improve abilities, indifference to various developments and lack of supporting facilities and infrastructure. Increasing teacher professionalism (quality of education) is very important in the education process, improving teacher professionalism is an effort to help teachers who do not yet have professional qualifications to become professionals. One way to improve the quality of education is to know the development of schools through supervision, besides that supervision is needed by a teacher who experiences various obstacles. By providing guidance, direction, and assistance in developing his potential to become a professional teacher. Therefore, supervision is very important and needed by schools. In the education process, supervision is an inseparable part to increase learning achievement and school quality. Educational supervision is nothing but an effort to provide services to educational stakeholders, especially to teachers, both individually and in groups in an effort to improve the quality of the process and learning outcomes. Supervision is all assistance from school leaders and supervisors aimed at the development of teacher leadership and other school personnel in achieving educational goals.*

Keywords : *Role, Supervisor, Professionalism, Teacher, Education Quality*

Abstrak: Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Pada kenyataannya, banyak guru menghadapi beberapa kendala yang menyebabkan implementasi proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya inovasi, kurangnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan, ketidakpedulian terhadap berbagai perkembangan dan kurangnya fasilitas dan infrastruktur pendukung. Meningkatkan profesionalisme guru (kualitas pendidikan) sangat penting dalam proses pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru merupakan upaya untuk membantu guru yang belum memiliki kualifikasi profesional untuk menjadi profesional. Salah satu cara untuk meningkatkan

kualitas pendidikan adalah dengan mengetahui perkembangan sekolah melalui pengawasan, selain itu diperlukan pengawasan oleh seorang guru yang mengalami berbagai kendala. Dengan memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan dalam mengembangkan potensinya untuk menjadi guru yang profesional. Karena itu, pengawasan sangat penting dan dibutuhkan oleh sekolah. Pengawasan pendidikan tidak lain adalah upaya untuk memberikan layanan kepada para pemangku kepentingan pendidikan, terutama untuk guru, baik secara individu maupun dalam kelompok dalam upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pengawasan adalah semua bantuan dari para pemimpin sekolah dan pengawas yang ditujukan untuk pengembangan kepemimpinan guru dan personil sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kata kunci : Peran, Supervisi, Profesionalisme, Guru, Kualitas Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah upaya membentuk peserta didik menjadi manusia ideal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut telah tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Artinya, segenap proses pendidikan yang ada haruslah berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan terkait dengan proses pendidikan pastilah melibatkan semua komponen yang ada di dalam pendidikan seperti peserta didik, guru, kepala sekolah, pengawas dan sebagainya. Semua komponen tersebut menjadi penentu utama dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Salah satu komponen penting tersebut adalah guru. Guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu berkaitan dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam kaitannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, upaya perbaikan

yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan haruslah didukung oleh guru yang professional dan berkualitas.

Artinya, segenap proses pendidikan yang ada haruslah berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan terkait dengan proses pendidikan pastilah melibatkan semua komponen yang ada di dalam pendidikan seperti peserta didik, guru, kepala sekolah, pengawas dan sebagainya. Semua komponen tersebut menjadi penentu utama dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Salah satu komponen penting tersebut adalah guru. Guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu berkaitan dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam kaitannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan haruslah didukung oleh guru yang professional dan berkualitas.

Peningkatan professional guru merupakan upaya untuk membantu guru yang belum memiliki kualifikasi profesional menjadi profesional. Dengan demikian, peningkatan kemampuan profesional guru merupakan bantuan atau memberikan kesempatan pada guru tersebut melalui program dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Semua program yang dilakukan pemerintah menjadi kesempatan untuk menumbuhkembangkan profesional guru.

Dalam kenyataannya tidak sedikit dari mereka yang menemui beberapa hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan proses belajar mengajar. Beberapa hambatan yang dihadapi guru adalah kurangnya daya inovasi, lemahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan, ketidakpedulian terhadap berbagai perkembangan dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung.

Salah satu usaha untuk mengatasi hambatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai pihak yang dapat memberikan bimbingan dan pengarahan, salah satunya adalah dengan

adanya supervisi. Sedangkan kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatkan kualitas lulusan sekolah (Suharsimi, 2004) .

Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikannya dengan mengetahui perkembangan sekolah melalui supervisi, selain itu supervisi sangat dibutuhkan oleh seorang guru yang mengalami berbagai hambatan dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dalam mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi seorang guru yang professional. Oleh karena itu, supervisi sangat penting dan dibutuhkan oleh sekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Secara etimologis, kata pengawasan (*supervise*) merupakan istilah yang dalam bahasa Inggrisnya supervision, terdiri dari dua kata, yaitu super dan vision, yang berarti melihat dengan teliti pekerjaan secara keseluruhan. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan supervisi tersebut, dikenal dengan *sepeervisor* (pengawas). Menurut Departemen Agama pengawas madrasah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggungjawab dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada madrasah.

Sedangkan Veithzal dan Sylviana, Pengawas adalah salah satu tenaga kependidikan, yang bertugas memberikan pengawasan agar tenaga kependidikan (guru, rektor, dekan, ketua program, direktur kepala sekolah, personel lainnya di sekolah) dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Pengawas diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan pengawasan dengan memberikan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada suatu pendidikan.

Dalam buku Supervisi Pendidikan (Amatembun, 2001) menyatakan bahwa supervisi pendidikan adalah pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan

peningkatan mutu belajar-mengajar di kelas pada khususnya. Ngalim(2002) menambahkan dalam bukunya Administrasi Pendidikan menyatakan supervisi ialah: suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Beberapa pengertian di atas secara substansial mengusung suatu pemahaman bahwa yang di maksud dengan supervisi pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah/madrasah yang di dukung dengan optimalisasi peran guru, ketersediaan sarana dan prasarana, desain kurikulum, sistem pembelajaran dan mekanisme penilaian dan pengukuran. Supervisor bertugas dan bertanggung jawab memperhatikan perkembangan unsur-unsur tersebut secara berkelanjutan.

Dalam proses pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Melihat begitu pentingnya peranan supervisor/pengawas dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran agama di sekolah/madrasah maka dalam era baru sekarang ini pengawas telah ditetapkan sebagai pejabat fungsional penuh yang konsekuensinya adalah bahwa setiap pengawas pun harus memiliki wawasan dan kemampuan profesional melebihi kemampuan profesional guru, kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam bidang pendidikan dan administrasi. Bila tidak, maka keberadaan pengawas tidak akan membawa pengaruh apapun terhadap kondisi pendidikan dan pengajaran di sekolah/madrasah.

Jadi supervisi mempunyai pengertian luas. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah dan supervisor yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan

guruguru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pengajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya, dengan kata lain, supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

PEMBAHASAN

Tugas Pokok Pengawas Sebagai Penjamin Mutu Madrasah

Ruang lingkup tugas Pengawas Madrasah berdasarkan PMA No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah yang telah diubah oleh PMA No. 31 tahun 2013 tentang Perubahan Atas PMA No. 2 Tahun 2012 pasal 1 ayat 3 adalah melaksanakan supervisi manajerial dan supervisi akademik.

Tugas pokok Pengawas Madrasah adalah menyusun program pengawasan madrasah, melaksanakan pembinaan, melakukan pemantauan dan penilaian, menyusun laporan pelaksanaan program pengawasan, melaksanakan bimbingan dan pelatihan profesionalitas kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya

Uraian tugas Pengawas Madrasah adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Program Pengawasan Madrasah

- a. Setiap Pengawas Madrasah baik secara berkelompok maupun secara perorangan wajib menyusun rencana program pengawasan. Program pengawasan terdiri atas :
 - 1) program pengawasan tahunan,
 - 2) program pengawasan semester,

- 3) rencana pengawasan manajerial (RKM),
 - 4) rencana pengawasan akademik (RKA)
- b. Program pengawasan tahunan disusun oleh pengawas yang diperkirakan berlangsung selama 1 (satu) minggu.
 - c. Program pengawasan semester adalah perencanaan teknis operasional kegiatan yang dilakukan oleh setiap Pengawas pada setiap RA/Madrasah binaannya. Program tersebut disusun sebagai penjabaran atas program pengawasan tahunan di tingkat kabupaten/kota. Kegiatan penyusunan program semester oleh setiap pengawas RA/Madrasah ini diperkirakan berlangsung selama 1 minggu.
 - d. Rencana Kepengawasan Manajerial (RKM) merupakan penjabaran dari program semester yang lebih rinci dan sistematis sesuai dengan aspek/masalah prioritas yang harus segera dilakukan kegiatan supervisi. Penyusunan RKM ini diperkirakan berlangsung 1 (satu) minggu
 - e. Program tahunan, program semester, dan RKM sekurang-kurangnya memuat aspek/masalah, tujuan, indikator keberhasilan, strategi/metode kerja (teknik supervisi), skenario kegiatan, sumberdaya yang diperlukan, penilaian dan instrumen pengawasan.

2. Melaksanakan Pembinaan, Pemantauan, dan Penilaian

- a. Kegiatan supervisi akademik dan supervisi menejerial yang meliputi pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi langsung antara Pengawas Madrasah dengan kepala Madrasah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya disekolah binaan, tetapi kegiatan mengolah hasil pemantauan setiap standar dari 8 (delapan) Standar nasional Pendidikan merupakan kegiatan bukan tatap muka.

- b. Pelaksanaan pembinaan dengan menggunakan format dan instrumen lain yang ditentukan oleh Kementerian Agama Provinsi/Kab/Kota bersangkutan.

3. Melaksanakan Pemantauan Pelaksanaan SNP

- a. kegiatan supervisi pemantauan meliputi pemantauan dan pembinaan pelaksanaan SNP merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi langsung antara pengawas Madrasah dengan kepala Madrasah dan tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah binaan.
- b. Pelaksanaan pembinaan dengan menggunakan format dan instrumen yang ditentukan oleh kementerian agama Provinsi/Kab/Kota bersangkutan.

4. Melaksanakan Penilaian Kinerja

- a. Kegiatan penilaian kinerja kepala Madrasah merupakan kegiatan untuk mengukur keberhasilan kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas manajerial maupun akademik. Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah binaan.
- b. Pelaksanaan penilaian menggunakan format dan instrumen yang ditentukan oleh kementerian agama Provinsi/Kab/Kota bersangkutan.

5. Menyusun laporan pelaksanaan program pengawasan

- a. Setiap pengawas membuat laporan dalam bentuk laporan per Madrasah dari seluruh Madrasah binaan. Laporan ini lebih ditekankan kepada pencapaian tujuan dari setiap butir kegiatan pengawasan Madrasah yang telah dilaksanakan pada setiap Madrasah binaan.
- b. Penyusunan laporan oleh Pengawas merupakan upaya untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan atau keterlaksanaan program yang telah direncanakan.

6. Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional Kepala Madrasah dan Tenaga Kependidikan lainnya.

- a. Kegiatan pembimbingan dan pelatihan profesionalisme Kepala Madrasah dan Tenaga Kependidikan lainnya dilaksanakan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam satu semester secara berkelompok yang diselenggarakan oleh KKM.
- b. Kegiatan dilaksanakan secara terjadwal baik waktu maupun jumlah jam yang dilakukan untuk setiap kegiatan sesuai dengan tema atau jenis keterampilan atau kompetensi yang akan ditingkatkan.
- c. Kegiatan pembimbingan dan pelatihan profesionalisme dapat dilakukan melalui workshop, seminar, observasi, individual dan group conference, bimbingan teknis serta kunjungan Madrasah melalui supervisi manajerial.

Peran Pengawas Madrasah sebagai Penjamin Madrasah

Pengawas Madrasah memiliki peran yang strategis dalam proses pendidikan yang bermutu di madrasah. Dalam konteks ini peran Pengawas Madrasah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut pengawasan yang harus dilakukan secara berkesinambungan (PP Nomor 19 tahun 2005, pasal 55).

Peran tersebut berkaitan dengan tugas pokok Pengawas Madrasah dalam melakukan supervisi akademik dan supervisi manajerial serta pembinaan, pemantauan, dan penilaian. Peran Pengawas Madrasah dalam pembinaan setidaknya sebagai teladan bagi tenaga pendidik di madrasah dan rekan kerja yang serasi dengan pihak madrasah dalam memajukan madrasah binaannya. Peran pengawasan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan supervisi yang bersifat ilmiah, klinis, manusiawi, kolaboratif, artistik, interpretative, dan berbasis kondisi sosial budaya. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru.

Peranan supervisor adalah melaksanakan supervise supervisi meliputi: (1)

supervisi akademik, dan (2) supervisi manajerial. Kedua supervisi ini harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas sekolah/madrasah.

Supervisi Akademik

Sasaran supervisi akademik antara lain adalah untuk membantu guru dalam hal:

- a. Merencanakan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan,
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan,
- c. Menilai proses dan hasil pembelajaran/bimbingan,
- d. Memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/bimbingan,
- e. Memberikan umpan balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik,
- f. Melayani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar,
- g. Memberikan bimbingan belajar pada peserta didik,
- h. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan,
- i. Mengembangkan dan memanfaatkan alat bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan,
- j. Memanfaatkan sumber-sumber belajar,
- k. Mengembangkan interaksi pembelajaran/bimbingan (metode, strategi, teknik, model, pendekatan dan sebagainya) yang tepat dan berdaya guna,
- l. Melakukan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan, dan
- m. Mengembangkan inovasi pembelajaran/bimbingan.

Dalam melaksanakan supervisi akademik, pengawas sekolah/madrasah

hendaknya memiliki peranan khusus sebagai:

- a. Patner (mitra) guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan di sekolah/madrasah binaannya.
- b. Inovator dan pelopor dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan bimbingan di sekolah/madrasah binaannya.
- c. Konsultan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah binaannya.
- d. Konselor bagi guru dan seluruh tenaga kependidikan di sekolah/madrasah.
- e. Motivator untuk meningkatkan kinerja guru dan semua tenaga kependidikan di sekolah/madrasah"

Supervisi Manajerial

Sasaran supervisi manajerial adalah membantu kepala sekolah/madrasah dan tenaga kependidikan di sekolah di bidang administrasi sekolah/madrasah yang meliputi:

- a. Administrasi kurikulum,
- b. Administrasi keuangan,
- c. Administrasi sarana prasarana/perlengkapan,
- d. Administrasitenaga kependidikan,
- e. Administrasikesiswaan
- f. Administrasihubungan/madrasah dan masyarakat
- g. Administrasipersuratan dan pengarsipan.

Dalam melaksanakan supervisi manajerial, pengawas sekolah/madrasah memiliki peranan khusus sebagai:

- a. Konseptor yaitu menguasai metode, teknik, dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.

- c. Programer yaitu menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program pendidikan di sekolah/madrasah.
- d. Komposer yaitu menyusun metode kerja dan instrumen kepengawasan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawas di sekolah/madrasah.
- e. Reporter yaitu melaporkan hasil-hasil pengawasan dan menindaklanjutinya untuk perbaikan program pengawasan berikutnya di sekolah/madrasah.
- f. Builder yaitu: a. membina kepala sekolah/madrasah dalam pengelolaan (manajemen) dan administrasi sekolah/madrasah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah dan. b. membina guru dan kepala sekolah/madrasah dalam melaksanakan bimbingan konseling di sekolah/madrasah.
- g. Supporter yaitu mendorong guru dan kepala sekolah/madrasah dalam merefleksikan hasilhasil yang dicapai untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah/madrasah
- h. Observer yaitu memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan di sekolah/madrasah h. User yaitu memanfaatkan hasil-hasil pemantauan untuk membantu kepala sekolah dalam menyiapkan akreditasi sekolah.

Kesimpulan

Pendidikan merupakan sebuah upaya membentuk peserta didik menjadi manusia ideal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu berkaitan dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Peningkatan professionalism (mutu pendidikan) guru sangatlah penting dalam

proses pendidikan, peningkatan profesional guru merupakan upaya untuk membantu guru yang belum memiliki kualifikasi profesional menjadi profesional.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikannya dengan mengetahui perkembangan sekolah melalui supervisi, supervisi pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah/madrasah yang di dukung dengan optimalisasi peran guru, ketersediaan sarana dan prasarana, desain kurikulum, sistem pembelajaran dan mekanisme penilaian dan pengukuran. Supervisor bertugas dan bertanggung jawab memperhatikan perkembangan unsur-unsur tersebut secara berkelanjutan. selain itu supervisi sangat dibutuhkan oleh seorang guru yang mengalami berbagai hambatan dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dalam mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, supervisi sangat penting dan dibutuhkan oleh sekolah.

Dalam era baru sekarang ini pengawas telah ditetapkan sebagai pejabat fungsional penuh yang konsekuensinya adalah bahwa setiap pengawas pun harus memiliki wawasan dan kemampuan profesional melebihi kemampuan profesional guru, kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam bidang pendidikan dan administrasi.

Jadi supervisi mempunyai pengertian luas. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah dan supervisor, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guruguru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guruguru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pengajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dengan kata lain, supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Daftar pustaka

- Ametembun, (2001). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Sahertian Piet. (2005). *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Agama R. (1991). *Kepengawasan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Mulyasa, (2008). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. (1992). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, Sagala. (2010) *Supervisi Pembelajaran*. Alfabeta.
- Sri Wahyuni. (2012). *Profesionalisme Guru dalam PerspektifGlobal*. Proceeding.Seminar Nasional Profesionalisme Guru dalam Perspektif Global.
- Suharismi Arikunto. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2011). (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. Education.